

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, memaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang diuraikan dalam bab ini diantaranya yaitu a) deskripsi data, dan b) berbagai macam analisis data yang diuraikan sebagai berikut

#### A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung dengan mengambil satu kelas sebagai sampel. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas X dengan jumlah 15 peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Model *Make A Match* dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berbasis pada Daring Siswa kelas X SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung”. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk pengaruh model *make a match* dan variabel terikat (Y) untuk hasil pembelajaran menulis teks anekdot. Permohonan izin penelitian dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Make A Match* dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berbasis Daring pada Siswa kelas X SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung”. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang sudah dilegalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin diserahkan kepada Waka Kurikulum. Atas persetujuan Kepala Sekolah, peneliti diizinkan untuk

melakukan penelitian di SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, peneliti menemui Waka Kurikulum untuk mengetahui guru pendamping yang akan mendampingi selama penelitian dilakukan. Waka Kurikulum menunjuk Ibu Umi Muzayanah sebagai guru pendamping pelaksanaan penelitian di kelas X. Setelah mengetahui guru pendamping yang sudah ditunjuk Waka Kurikulum, peneliti menemui Ibu Umi Muzayanah selaku guru pendamping, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Maksud peneliti menemui Ibu Umi Muzayanah untuk meminta izin penelitian di kelas yang beliau ajar atas persetujuan kepala sekolah. Ibu Umi Muzayanah memberikan izin penelitian, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen di kelas X pada hari Senin, 16 Agustus 2021.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 16 Agustus – 7 September 2021 secara daring. Pelaksanaan penelitian secara daring dilakukan berdasarkan kebijakan kepala sekolah yang menghendaki seluruh KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung dilakukan secara daring di rumah masing-masing guna menekan angka penyebaran *covid-19* yang terjadi di Indonesia. KBM secara daring di SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung dilakukan berdasarkan anjuran pemerintah untuk melakukan pembatasan fisik dan sosial terutama di lingkungan sekolah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi 2 macam, yaitu *pre-test* (tanpa metode), dan *post-test* (menggunakan metode). *Post-test*

dalam penelitian ini dilakukan dengan menulis teks anekdot menggunakan model *make a match*. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidak model yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### 1. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria dalam menguji normalitas yaitu  $\text{sig} > 0,05$  maka, data berdistribusi normal. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil pembelajaran *pre-test*, dan *post-test* yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas X . Hasil normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
PRETEST	,206	15	,088	,894	15	,078
POSTTEST	,169	15	,200 <sup>*</sup>	,953	15	,578
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,078 dan hasil *post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,578. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *pre-test*  $0,078 > 0,05$  dan nilai *post-test*  $0,578 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tes menulis teks anekdot yang dilakukan peserta didik berdistribusi **normal**.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil *pre-test* dan *post-test* adalah hasil pembelajaran menulis teks anekdot. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pretest* dan *post-test* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 25* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $>0,05$  maka data homogen. Uji homogenitas hasil pembelajaran menulis teks anekdot yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	3,136	1	28	,087
	Based on Median	1,583	1	28	,219
	Based on Median and with adjusted df	1,583	1	21,239	,222
	Based on trimmed mean	2,742	1	28	,109

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* menulis teks anekdot sebesar 0,087. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa  $0,087 > 0,05$  maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan **homogeny**.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah analisis mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan metode *make a match* terhadap hasil belajar menulis teks anekdot yang dilakukan peserta didik dengan bantuan *SPSS 25*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

### a. Hipotesis O ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode *make a match* (X) terhadap pembelajaran menulis teks anekdot (Y).

### b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode *make a match* (X) terhadap pembelajaran menulis teks anekdot (Y). Pengujian hipotesis di atas untuk mengetahui pengaruh model *make a match* dalam menulis teks anekdot melalui pembelajaran daring di kelas X SMA Wahidiyah Karangrejo Tulungagung. Uji data yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Paired sampel t-test*. Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan uji *paired sampel t-test* menggunakan program *SPSS 25*. Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu apabila probabilitas (*sig*) <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Uji *paired sampel t-test* pada nilai tes menulis anekdot yang

dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**

**Output Uji *Paired Sampel t-test* Hasil Menulis Teks Anekdote**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-24,400	7,199	1,859	-28,387	-20,413	-13,127	14	,000

Berdasarkan uji *paired sampel t-test* pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga berdasarkan kriteria pada uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, model *make a match* berpengaruh dalam pembelajaran materi menulis teks anekdot.